

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mendesain koleksi **IcevolutionNuclear** ini, maka desainer mengambil kesimpulan bahwa desainer dapat menghasilkan koleksi busana *semi-couture* yang dibuat dari material unik, misalnya saja seperti jenis material *mika jelly*. Hal tersebut dapat mewujudkan tujuan utama yakni memberikan suatu desain unik dan tidak banyak dijual di pasaran. Penerapan konsep dalam koleksi juga memberikan kesan *futuristic*, *edgy*, dan *daring* dapat tercapai dengan baik sehingga cocok untuk dipakai oleh *range* umur *target market* yang telah penulis tetapkan.

Dalam menjahit *dress* koleksi ini, kesimpulan ditekankan pada unsur material *mika jelly* dan teknik *laser cut*. Dalam keseluruhan proses mengerjakan *mika jelly* dan *laser cut* terdapat beberapa kendala ditemukan yaitu :

1. Pemasangan setiap *mika jelly* harus presisi satu sama lainnya, jarak dari setiap potongannya diperhitungkan. Demi memperlihatkan bentuk struktural yang kokoh.
2. Bahan ini tidaklah lazim digunakan sebagai pakaian dan tidak dapat menggunakan bantuan mesin. Banyak penanganannya yang dijahit menggunakan tangan saja seperti hiasan reka bahan *organdi* yang di *laser cut*.
3. Pemotongan *kirigami* sangatlah sulit untuk dikerjakan secara manual, karena penulis menggunakan teknik memotong dengan *cutter*. Belum ada alat atau teknik lain yang memadai. Seperti teknik *laser cut*, tidak bisa diterapkan pada bahan *mika jelly*.

5.2 Saran

Bagi pembaca yang akan membuat suatu koleksi yang berbeda, sebaiknya tidak berpaku pada tren, namun dapat memberikan sesuatu yang baru. Ada baiknya untuk membuat koleksi yang dikhususkan untuk memberikan rasa percaya diri dan memperlihatkan sebagaimana penggunaanya akan menjadi pusat perhatian dan mencuri sorotan publik layaknya seorang *entertainer*. Dikarenakan fashion telah menjadi kian beragam dan kini semakin rumit namun belum tentu indah dipakai. Menguntungkan bagi desainer untuk menerapkan suatu tren yang kini banyak digemari orang, namun merubah apa yang telah menjadi *mindset* mereka. Bahwa pakaian bergaya *futuristic* tidaklah selalu berpotongan lurus. Fashion *futuristic* dapat terlihat lain dari sebelumnya dengan ditambahkan siluet-siluet yang berbeda dari sebelumnya seperti lebih memperlihatkan lekuk tubuh. Sehingga koleksi yang dihasilkan dapat dikenakan oleh para wanita yang ingin merasa percaya diri dibalik pakaian yan mereka kenakan.

Pengerjaan koleksi dengan material yang unik perlu ditangani secara detail, terkait dengan material yang digunakan adalah material yang jarang dipakai untuk pakaian. Dalam prosesnya diperlukan berbagai eksperimen yang sulit namun tetap terlaksana. Penggarapan bahan mika *jelly* banyak yang memerlukan pekerjaan tangan manual tanpa mesin jahit maupun mesin *laser cut*. Jarang yang mencoba untuk menggunakan bahan mika *jelly* untuk pakaian, lebih baik bila menggunakan bahan ini sebagai reka bahan saja dan tidak menggunakannya secara keseluruhan., dengan alasan tampilan dan kenyamanan pengguna. Tidak banyak desainer yang membuat pakaian menggunakan teknik *Kirigami*, memberikan desainer motivasi yang besar. Dalam mencoba suatu teknik baru yang menggunakan pola sendiri, sama sekali belum ada yang pernah mencobanya, patut dicoba.